

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Paparan data dalam penelitian ini merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Jadi pada BAB ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh selama di lapangan, baik itu berupa hasil wawancara, dokumentasi, maupun observasi yang berkaitan dengan “Implementasi Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa, Mata Pelajaran Fiqih, Materi Kurban di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.” Di bawah ini merupakan paparan data yang berkaitan dengan profil MAN 1 Pamekasan yang kemudian dilanjutkan dengan data yang berkenaan dengan fokus penelitian.

##### **1. Profil Lembaga MAN 1 Pamekasan**

###### **a. Identitas Madrasah**

Madrasah Aliyah negeri 1 Pamekasan yang beralamat di jl Lawangan saya II No 6, desa Lawangan Saya, kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 69323 tersebut sudah berstatus Negeri dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini sudah terakreditasi A (unggul) dengan SK : STC.86/KP.VII.70 TGL 07/07/70. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini berdiri pada tahun 1966 dengan nomor statistik Madrasah 131135280001. Kegiatan belajar mengajar

pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini pada waktu pagi dan bangunan Madrasah merupakan hak milik sendiri.<sup>1</sup>

#### **b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Di bawah bimbingan K.H. R.P. Moh Syakrani, Pesantren Modern Darus Salam mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966 M. Desa Jungcangcang Pamekasan Pondok Pesantren Modern Darus Salam merupakan tempat berdirinya Madrasah ini. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinasionalisasi, dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 70 Tahun 1970 usulan tersebut diterima dan diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di Lingkungan Pesantren Darus Salam Modern.<sup>2</sup>

Tiga ruang kelas, satu kantor, dan empat kamar mandi/WC menjadi tempat baru Madrasah ini yang direlokasi pada tahun 1984. Lokasinya berada di Desa Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, tidak jauh (kurang lebih 250 meter) dari PGAN, yang akhirnya memakan atas peran MAN Pamekasan.<sup>3</sup>

Beberapa kali diusulkan agar nama MAN jungcangcang diubah menjadi MAN 1 Pamekasan dengan mempertimbangkan

---

<sup>1</sup>Dokumen Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

pengaruh nama tersebut bagi kehidupan madrasah dari segi sosiologis, pendidikan, dan pandangan masyarakat awam. Pada tahun 2003 nama tersebut berhasil dirubah. Luas tanah yang ditempati adalah 4.682 m<sup>2</sup>, tetapi pada tahun 1984, setelah dana non-pemerintah digunakan untuk membeli tanah yang berdekatan, meningkat menjadi 7.192 m<sup>2</sup>.<sup>4</sup>

### c. Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan

#### 1) Visi Madrasah

Visi Pendidikan MAN 1 Pamekasan yaitu Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi, dan Berwawasan lingkungan.<sup>5</sup>

#### 2) Misi Madrasah

Berikut ini Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan:

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- b) Melaksanakan bimbingan keterampilan (*Vocalsional Skill*).
- c) Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
- d) Menyuburkan semangat keunggulan dalam bidang seni, olah raga, akademik ataupun dalam bidang *lifeskill education*.
- e) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
- f) Menggunakan manajemen partisipatif.

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Ibid.

- g) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat.
- h) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.
- i) Menyiapkan generasi yang cinta dan ikut andil dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.<sup>6</sup>

#### **d. Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan**

Struktur organisasi madrasah merupakan suatu bentuk urutan atau daftar jabatan perorangan yang memiliki tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggaraan pendidikan di madrasah untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Berikut ini struktur organisasi di MAN 1 Pamekasan:

- 1) Komite Sekolah : Drs. H.Abd.Salam R
- 2) Kepala Sekolah : No'man Afandi, S.Pd.
- 3) Kepala Tata Usaha: Siti Fauziah, S.Sos.
- 4) Waka Kurikulum : Abd. Basith, S.Pd.
- 5) Waka Humas : Hosnaini,S.Pd.
- 6) Waka Kesiswaan : Akhmad Zaini Jumhuri,S.Ag.
- 7) Waka Sarana dan Prasarana : Muhammad LisiefHaryanto,M.Si.

#### **e. Kondisi Objek Madrasah**

- 1) Tanah yang dimiliki
  - a) Sumber pemerintah : 4682 m<sup>2</sup>

---

<sup>6</sup>Dokumen Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

- b) Sumber wakaf (Pembelian) : 2510 m<sup>2</sup>  
 c) Jumlah : 7192 m<sup>2</sup>  
 d) Yang belum digunakan : 810 m<sup>2</sup>

## 2) Bangunan

**Tabel 1.** Data Bangunan Madrasah

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Tahun Bangunan	Permanen		
					B	RB	RR
1	Ruang Kelas	9	56	1984	-	3	6
		6	56	1990	-	-	6
		3	56	2010	3	-	-
2	Ruang Kamad	1	40	1998	1	-	-
3	Ruang Guru	1	94	1993	1	-	-
4	Ruang TU	1	120	1998	1	-	-
5	Perpustakaan	1	100	1995	1	-	-
6	Laboratorium					-	-
	Al-Qur'an	1	28		-	-	1
	Komputer	1	80	2002	1	-	-
	Fisika	1	56	2002	1	-	-
	Kimia	1	28	2002	-	-	1
	Biologi	1	56	2002	1	-	-
	Bahasa	1	64	2002	-	-	1
7	Ruang Ketrans	1	28	2010	-	-	1
8	Ruang BP/BK	1	28	1998	1	-	-
9	Ruang UKS	1	18	1998	1	-	-

10	Ruang Aula	-	-	-	-	-	-
11	Masjid/Musholla	1	35	1991	1	-	-
12	Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-
15	MicroTeaching	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

B : Baik

RB : Rusak Berat

RR : Rusak Ringan<sup>7</sup>

3) Fasilitas lainnya

a) Telpon : 1 Unit

b) Faximile : 1 Unit

c) Radio Mansa : 1 Unit

d) Listrik : 4 kWh (4400 VA + 4400  
VA + 2200 VA + 6600 VA)

e) Sumur : 2 unit<sup>8</sup>

**f. Personalia MAN 1 Pamekasan**

1) Data guru

**Tabel 2.** Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan/ Pengampu Mata Pelajaran
1	No'man afandi	Kepala Sekolah

<sup>7</sup>Dokumen Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

<sup>8</sup> Ibid

2	Dra. Ismiyati	BP/BK
3	H.R. Amir Wazid, S.Pd	Kimia
4	Dra. Sri Komala Ningrum	Ekonomi
5	Moh. Hasan, S.Ag	Fiqh
6	Hj. FadilatusSa'adah, S.Pd	Bahasa Arab
7	Ririn Purwandari, S.Pd	Kimia
8	Fatimah, S.Pd	Matematika Peminatan
9	Ida Wahyuni, S.Pd	Kewarganegaraan
10	Nurul Jannah, S.Pd	Ekonomi
11	Andri Wahyuni, S.Pd	Penjaskes
12	Suhartini, S.Ag	BP/BK
13	Muh. Husnol Hidayat, S. Ag	Al Qur'an Hadits, Fiqh
14	Moh. Arif, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Hosnaini, S.Pd	Sejarah Indonesia (W)
16	Mohammad Akil, S.Pd	Biologi
17	Hj. Kurri'ah, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	Selviani Rosita, S.Pd	Sosiologi
19	H Zainurrahman, S.Ag	SKI
20	Wasisto Anugrahadi, S.Pd	Ekonomi
21	Fatimatus Zahrah, S.Pd	Kewarganegaraan
22	Hj. Nuryati, S.Pd	Biologi, Prakarya dan kewirausahaan
23	St. Jazilah, S.Pd	Kimia
24	Husnol Khotimah, S.Pd	Biologi
25	St. Tarwiyatul Lailah, S.Ag	Bahasa Arab
26	A. Fauzi, S.Pd	Bahasa Inggris Inti
27	Iskandar, S.Pd	Matematika Wajib
28	Risnawati, S.Pd	Fisika
29	M. Lisief Hariyanto, M.Si	Kimia
30	Ummijatul Fadjariyah, S.Pd	Sejarah (Peminatan),

		Sosiologi
31	Abd. Basith, S. Pd	Bahasa Indonesia
32	Akhmad Maimun, S.Pd	Fiqih, Aqidah Akhlak
33	Mariyatul Qibtiyah, S.Si	Biologi, Prakarya dan Kewirausahaan
34	Innaha Jannatul Firdaus, S.Pd	Geografi
35	Nurita Febriyanti Surya, S.Psi	BP/BK
36	Akhmad Zaini Jumhuri, S.Ag	Aqidah Akhlak
37	Akhmad Kusyairi, S.Ag	Al-Qur'an Hadits dan SKI
38	Drs. Muzakki	Bahasa Arab
39	Amanatur Rahmaniyah, S.Pd	Bahasa Indonesia
40	Subairi, S.Pd	Al-Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak
41	Siti Suhaimiyah, S.Pd	Matematika Wajib
42	R. Aliuridho, S.Pd.I	Bahasa Arab
43	Sofyan Pebriyanto, S.Pd	Penjaskes
44	Husnul Khotimah, S.Pd	Matematika (Wajib) dan Matematika (Peminatan)
45	Nurul Istikhomah, S.Pd	Geografi
46	Tinuk Murniasih, S.Pd	Bahasa Inggris
47	Safwan Wahyudi, S.Pd	Penjaskes
48	Qutwai Islamiyah, S.Pd	Fisika, Prakarya dan Kewirausahaan
49	Syaiful Rahman, S.Pd	Fisika
50	Ervawati, S.Pd	Geografi
51	Muhammad Afdholi, S.T	TIK/Operator
52	R.A. Rofiqoh, S.Pd	Fisika
53	St. Sulaihah, S.Pd	Matematika (Wajib) dan Matematika (Peminatan)
54	Mega Sapta Anggraini, S.Pd	Prakarya dan



		Kewirausahaan
55	Istianah, S.S	Bahasa Inggris
56	Abd. Syukur, S.Pd	BP/BK
57	Roro Jamila SeftiyanaFirdauz,S.Pd	Seni Budaya
58	Amin Mannan, S.Pd	Matematika Wajib
59	Akhmad Wahyudi Riyanto, S.Pd	Seni Budaya
60	Pipit Agustiningih, S.Pd	Sejarah Indonesia (Wajib)
61	Herika Kusuma Lestari, S.Pd	Sejarah Indonesia (wajib) dan Sejarah Indonesia
62	Ahmad Wawan Jauhari Zain, S.Pd	Bahasa Madura dan Bahasa Inggris
63	Alif Rahman Nasrul, S.Pd	Matematika Peminatan
64	Helyatul Musyarrofah, S.Pd	Aqidah Akhlak dan SKI
65	Achmad Riyanto, S.Pd	Seni Budaya

## 2) Peserta Didik MAN 1 Pamekasan

**Tabel 3.** Jumlah Peserta Didik

Kelas	L/P		Jml	Kelas	L/P		Jml	Kelas	L/P		Jml
	L	P			L	P			L	P	
X IPA 1	7	20	27	XI IPA 1	8	19	27	XII IPA 1	4	22	26
X IPA 2	8	28	36	XI IPA 2	9	19	28	XII IPA 2	6	33	28
X IPA 3	19	17	36	XI IPA 3	13	18	31	XII IPA 3	16	19	35
X IPA 4	20	16	36	XI IPA 4	17	8	25	XII IPA 4	19	16	35

X IPA 5	14	20	34	XI IPA 5	24	12	36	XII IPS 1	22	5	27
X IPS 1	18	13	31	XI IPS 1	20	8	28	XII IPS 2	21	4	25
X IPS 2	22	8	30	XI IPS 2	18	10	28	<b>TOTAL</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>176</b>
<b>TOTAL</b>	<b>108</b>	<b>122</b>	<b>230</b>	XI IPS 3	21	5	26	<b>L</b>			
				<b>TOTAL</b>	<b>130</b>	<b>99</b>	<b>229</b>				

Total Laki-laki : 326

Total Perempuan : 309

Total Keseluruhan : 635<sup>9</sup>

### 3) Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan

#### a) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah pengejaran pendidikan tambahan dan usaha siswa yang berlangsung dalam konteks kelas dan bukan sebagai usaha yang terpisah. Sedangkan fokus dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenai apa saja yang telah dipelajari dalam satu mata pelajaran serta lebih memperkaya dan memperluas wawasan keilmuan dan pribadi. Setiap jenjang sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, menawarkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berupa usaha pengembangan seni, olahraga, atau kepribadian, serta kegiatan lain yang memberikan hasil

<sup>9</sup>Dokumen Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

yang menguntungkan bagi kemajuan siswa itu sendiri.

Daftar kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

**Tabel 4.** Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Pamekasan

No	Hari	Ekstra	Jam
1	Senin	Tilawah	15.30-17.00
2	Senin	PMR	15.30-17.00
3	Selasa	Taekwondo	15.30-17.00
4	Selasa	Muhadlaroh Wal Khitabah	15.30-17.00
5	Selasa	Tahfidz	15.30-17.00
6	Rabu	Banjari	15.30-17.00
7	Kamis	Pecinta Alam (PA)	15.30-17.00
8	Kamis	VollyBall	15.30-17.00
9	Jum'at dan Ahad	MarchingBand	15.30-17.00
10	Sabtu	Pramuka	13.00-15.00
11	Ahad	Tari	08.00-09.30
12	Ahad	Band	08.00-10.00
13	Ahad	Futsal	08.00-10.00

b) Kegiatan intrakurikuler

---

<sup>10</sup> Ibid.

Kegiatan intrakurikuler di MAN 1 Pamekasan adalah OSIS (Organisasi Intra Sekolah).<sup>11</sup>

## **2. Implementasi Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Kurban di MAN 1 Pamekasan**

Implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban merupakan kegiatan penyembelihan hewan kurban setiap tahunnya yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan untuk memberikan pelajaran serta contoh agar siswa lebih paham terhadap bagaimana pelaksanaan ibadah kurban tersebut, karena tidak semua siswa bisa mempraktekkan ibadah kurban di rumah masing-masing. Kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan dilakukan pada tanggal 11 Dzulhijjah, yaitu bertepatan pada satu hari setelah *'Idul Adha*. Kegiatan dimulai dari jam 08.00 hingga kurang lebih selesai pada jam 12.00 siang.<sup>12</sup>

Hasil observasi di atas dikuatkan dengan hasil wawancara kepada salah satu Guru mata pelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan:

Kegiatan penyembelihan hewan kurban ini biasa dilakukan setiap tahun, dan ini sudah berlangsung sejak lama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kurban mata pelajaran fiqih.<sup>13</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh kepala sekolah MAN 1 Pamekasan:

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban, 11 Juli 2022.

<sup>13</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, 11 Juli 2022.

Memang benar kegiatan ini sudah biasa dilakukan setiap tahunnya, pelaksanaannya biasanya dilakukan H+1 setelah Idul Adha, dan kegiatan ini diikuti oleh semua guru dan juga semua siswa. Dengan harapan dengan adanya kegiatan ini siswa dan guru dapat mengambil hikmah dari penyembelihan hewan kurban.<sup>14</sup>

Nur Aida Ningsih selaku salah satu siswa MAN 1 Pamekasan juga membenarkan bahwa di MAN 1 Pamekasan memang biasa melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan kurban setiap tahunnya, meskipun tahun kemarin ada kendala covid-19 di sekolah ini masih tetap melaksanakan kegiatan penyembelihan kurban tapi dengan mengikuti protokol kesehatan.<sup>15</sup>

Kegiatan penyembelihan hewan Kurban di sekolah ini biasanya dilaksanakan 1 hari atau dua hari setelah Idul Adha, karena jika dilakukan pada saat hari raya Idul Adha banyak pihak yang tidak bisa dikarenakan kebanyakan di desa-desa ataupun masjid sekitar juga sama-sama melaksanakan kegiatan penyembelihan kurban, sehingga untuk menghindari bentrok kegiatan, maka kami atur waktu untuk kegiatan penyembelihan kurban satu hari atau dua hari setelah Idul Adha.<sup>16</sup>

Dari semua paparan data di atas dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan penyembelihan kurban yang terdapat pada lampiran 4 gambar 1.1.<sup>17</sup>

Hal pertama yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan penyembelihan hewan kurban yaitu dana, dana tersebut yang akan

---

<sup>14</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, 11 Juli 2022.

<sup>15</sup> Nur Aida Ningsih, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, 11 Juli 2022.

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Dokumentasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban, 11 Juli 2022.

digunakan untuk membeli hewan kurban yang akan digunakan pada kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan ini.<sup>18</sup>

Hal yang paling utama yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan ini yaitu pengumpulan dana. Untuk dana penyembelihan hewan kurban yaitu diperoleh dari arisan para guru yang memang diperuntukkan untuk kurban setiap tahunnya, dan ditambah dengan hasil iuran siswa yang digunakan untuk pembelian sapi yang khusus sebagai pembelajaran kurban bagi siswa di MAN 1 Pamekasan. Tapi terkadang ada juga masyarakat yang juga menipiskan hewan kurbannya untuk juga disembelih di Madrasah. Untuk dana, memang perlu dipersiapkan dari jauh-jauh hari, karena agar bisa membeli hewan kurban lebih cepat. Soalnya jika mendekati Idul Adha hewan kurban semakin mahal, jadi lebih baik mencari hewan kurban jauh-jauh hari sebelum Idul Adha agar mendapatkan hewan kurban yang bagus namun dengan harga yang masih bersahabat.<sup>19</sup>

Semua siswa dimintai iuran sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan kurban, jadi siswa dimintai sumbangan untuk dijadikan dana acara penyembelihan hewan kurban pada *Idul Adha*.<sup>20</sup>

Untuk dana kegiatan penyembelihan hewan kurban diperoleh dari iuran siswa-siswa MAN 1 Pamekasan dan juga arisan dari guru-guru yang memang hasil arisan tersebut akan dibelikan hewan kurban, dan yang berkesempatan mendapat arisan tersebut tahun ini maka hewan kurban yang akan disembelih akan atas nama mereka, tapi untuk hewan kurban yang dari iuran akan diniatkan untuk pembelajaran siswa, masalah dinilai ibadah kurban atau hanya sedekah hanya Allah yang tahu.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>19</sup> Moh Hasan, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>20</sup> Nur Aida Ningsih, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

<sup>21</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

Sehingga total sapi yang digunakan untuk kurban pada tahun ini yaitu sebanyak 4 sapi, tiga sapi yang diperoleh dari arisan guru dan satu sapi yang diperoleh dari iuran siswa.<sup>22</sup>

Hal tersebut juga dapat dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada lampiran 4 gambar 2.2.<sup>23</sup>

Pelaksanaan ibadah kurban sama halnya dengan ibadah-ibadah lainnya, yaitu memiliki tata cara tersendiri dan juga syarat-syarat tertentu. Sebagian besar ibadah kurban dilakukan dengan cara gotong royong, karena memang tata cara pelaksanaannya membutuhkan banyak tenaga. Mulai dari penyembelihan hewan kurban, pembagian daging kurban, dan lain sebagainya. Dan untuk mempermudah kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan ini, maka selalu dibentuk kepanitiaan agar lebih memaksimalkan kegiatan penyembelihan hewan kurban. Kepanitiaan di sini tidak hanya terdiri dari guru, melainkan juga melibatkan siswa dan juga masyarakat sekitar.<sup>24</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara langsung kepada salah satu guru PAI di MAN 1 Pamekasan, yang mana beliau juga merupakan penanggung jawab atas segala bentuk kegiatan keagamaan di MAN 1 Pamekasan dan salah satunya meliputi kegiatan penyembelihan kurban tersebut:

---

<sup>22</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>23</sup> Dokumentasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>24</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban. 11 Juli 2022.

Untuk pelaksana kegiatan penyembelihan kurban, di sini kami membentuk kepanitiaan yang mana di dalamnya ada guru, siswa, dan juga masyarakat. Karena jika tidak dibentuk kepanitiaan seperti demikian, dikhawatirkan kurangnya rasa tanggung jawab dari semua pelaksana, baik dari guru maupun siswa. Jika sudah dibentuk kepanitiaan seperti ini maka setiap orang sudah memiliki rasa tanggung jawab atas tugasnya masing-masing dan pada saat kegiatan berlangsung mereka langsung bergegas melakukan tupoksinya masing-masing.<sup>25</sup>

Pelaksanaan ibadah kurban di MAN 1 Pamekasan ini memiliki beberapa tahapan, mulai dari sapi yang dituntun memutar sambil dibacakan takbir, penyembelihan hewan kurban, pemotongan daging serta pendistribusian daging kurban. Namun sebelum memasuki tahap tersebut ada beberapa acara yang dilakukan, dimulai dengan pembukaan, sambutan-sambutan, pembacaan nama-nama pemilik hewan kurban, doa. Kemudian baru dimulai proses penyembelihan hewan kurban sampai pada pendistribusian hewan kurban.<sup>26</sup>

Untuk tata cara pelaksanaan penyembelihan hewan kurban semuanya hampir sama, di manapun pelaksanaannya yang namanya penyembelihan hewan kurban sudah pasti mengikuti syariat Islam, namun terkadang ada tambahan beberapa adat atau tradisi yang menjadikan berbeda, namun jika di sini insya Allah caranya sama dengan yang lain, dan sudah sesuai dengan syariat Islam. Yaitu dimulai dengan membaca basmalah, membacakan takbir, membaca shalawat lalu membaca niat kurban. Dan untuk prosedurnya juga sudah pasti mengikuti syariat Islam, seperti halnya yang menyembelih harus beragama Islam, tidak menggunakan pisau yang tumpul dan tidak menyakiti hewan kurban dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>26</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>27</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.



Nur Aida memaparkan bahwa, “menurut saya cara penyembelihan hewan kurban yang dilakukan pada saat penyembelihan hewan kurban itu sudah sesuai dengan tata cara dan ketentuan yang sudah guru jelaskan sebelumnya di kelas pada mata pelajaran fiqih.”<sup>28</sup>

Kepala sekolah juga memaparkan “untuk tata cara penyembelihan hewan kurban semua sudah dilakukan dengan baik dan mengikuti syariat Islam, dan juga di sini kami juga sudah menggunakan juru sembelih yang sudah terbiasa menyembelih hewan kurban sehingga tata cara dan pelaksanaannya sudah baik dan juga lebih cepat.”<sup>29</sup>

Setelah proses pemotongan daging kurban yaitu dilanjutkan dengan pendistribusian daging kepada masyarakat sekitar dan juga siswa yang sudah ditentukan sebagai siswa yang berhak untuk menerima daging kurban. Siswa yang mendapatkan bagian dari daging kurban merupakan siswa yang dianggap kurang mampu serta layak mendapatkan daging kurban. Setiap kelas biasanya diambil kurang lebih 5 orang.<sup>30</sup>

Kepala sekolah juga menyampaikan terkait prosedur pendistribusian daging kurban ini sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Nur Aida Ningsih, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

<sup>29</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

<sup>30</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban. 11 Juli 2022.

Jadi untuk daging kurban yang diperoleh nantinya akan dibagikan kepada siswa yang sudah ditentukan sebagai siswa yang berhak menerima kurban, setelah itu daging kurban juga diberikan kepada masyarakat sekitar MAN 1 Pamekasan yang dianggap kurang mampu, lalu sisanya diberikan kepada masing-masing pemilik hewan kurban dan dipasrahkan kepada mereka untuk diberikan atau disedekahkan kepada siapa saja, baik itu keluarga atau kerabat terdekatnya.<sup>31</sup>

Nur Aida Memaparkan bahwa, “setiap kelas biasanya ada perwakilan 5 orang untuk dijadikan sebagai penerima daging kurban, dan itu biasanya diambil dari siswa yang tidak mampu dan juga layak menerima daging kurban.”<sup>32</sup>

Untuk pendistribusian daging kurban kepada warga sekitar yaitu dilakukan oleh siswa, karena di sini bertujuan agar siswa bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan juga bisa lebih memiliki rasa peduli terhadap sesama. Maka dari itu dengan adanya kegiatan ini, siswa tidak hanya menjadi lebih paham bagaimana tata cara penyembelihan kurban, Siswa lebih mudah mengingat definisi kurban dan segala macam yang berkaitan dengan penyembelihan hewan kurban. Namun siswa juga jadi lebih bisa memiliki rasa peduli terhadap sesama dan meningkatkan rasa taqwa kepada Allah SWT.<sup>33</sup>

Dari pemaparan di atas juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada proses penyembelihan hewan kurban yang ada pada lampiran 4 gambar 3.3.<sup>34</sup>

Untuk mengetahui kegiatan penyembelihan hewan kurban ini mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi kurban, dapat dilihat dari indikator-indikator pemahaman

---

<sup>31</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

<sup>32</sup> Nur Aida Ningsih, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

<sup>33</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>34</sup> Dokumentasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban tersebut.<sup>35</sup>

Siswa mampu dikatakan paham terhadap materi yang sudah diberikan apabila siswa dapat mempertahankan atau memperluas materi yang sudah diterima di dalam kelas.<sup>36</sup>

Siswa dianggap paham atau mengerti terhadap suatu materi apabila siswa tersebut bisa memaparkan ulang atau mempraktekkan materi yang sudah diberikan. Karena siswa dianggap paham dengan suatu materi apabila ia dapat memenuhi indikator-indikator pemahaman. Salah satunya yaitu mereview ulang materi yang sudah diberikan atau mengembangkan materi yang sudah diberikan.<sup>37</sup>

Akhmad Maimun menyampaikan “untuk mencapai indikator-indikator pemahaman tentang materi kurban secara sempurna kami memilih untuk memberikan pembelajaran penyembelihan hewan kurban kepada siswa, agar siswa dapat lebih menguasai indikator-indikator pemahaman terhadap materi kurban.”<sup>38</sup>

Untuk indikator pemahaman pada materi kurban sendiri itu ada 3. *Pertama*, menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban. *Kedua*, mempraktikkan cara pelaksanaan kurban. *Ketiga*, menjelaskan hikmah kurban. Dan menurut saya indikator tersebut tidak bisa dicapai jika hanya dengan pemberian materi dalam kelas, melainkan juga membutuhkan praktek secara langsung untuk mendukung tercapainya indikator tersebut. Karena dengan tercapainya semua indikator tersebut siswa akan bisa dikatakan paham secara maksimal.<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Observasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>38</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>39</sup> Moh. Hasan, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

Lidia Qurratul Ainah juga membenarkan hal tersebut, “memang jika dibandingkan pembelajaran fiqih tanpa adanya praktek akan lebih sulit untuk dimengerti, maka dari itu saya sangat lebih terbantu dengan adanya pembelajaran penyembelihan hewan kurban yang ada di MAN 1 Pamekasan ini.”<sup>40</sup>

Setelah saya perhatikan dari sekian lama kegiatan penyembelihan hewan kurban ini berlangsung, siswa yang awalnya kurang paham atau mudah lupa terhadap tata cara penyembelihan kurban dan semua hal yang berkaitan dengan hewan kurban bisa lebih paham dan lebih menguasai materi kurban dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban.<sup>41</sup>

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa “memang karena salah satu tujuan kegiatan penyembelihan kurban ini merupakan untuk meningkatkan pemahaman siswa, dan Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini ada peningkatan terhadap indikator pemahaman siswa.”<sup>42</sup>

Sesuai dengan yang sudah saya sampaikan di awal karena memang tujuan awal kegiatan penyembelihan hewan kurban ini untuk meningkatkan pemahaman siswa, maka memang benar adanya jika materi fiqih yang berkaitan dengan ibadah hanya disampaikan secara ceramah tanpa adanya praktek akan lebih sulit untuk dipahami, dan dengan adanya kegiatan ini siswa jadi lebih memahami dan mengetahui prosedur penyembelihan hewan kurban dan tata cara penyembelihan hewan kurban, karena siswa sudah mempraktekkan secara langsung.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Lidia Qurratul Ainah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Maret 2023.

<sup>41</sup> Moh. Hasan, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>42</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022

<sup>43</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

Salah satu siswa pun juga memaparkan bahwa dengan adanya kegiatan ini mereka jadi lebih mampu memahami materi kurban yang sudah dijelaskan di dalam kelas:

Saya pertama kali mengikuti dan juga ikut serta dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban, karena dari SMP sebelumnya tidak ada, dan juga di rumah pun tidak ada, ada namun hanya penyembelihan hewan kurban di masjid-masjid atau musholla, singgah dengan adanya kegiatan ini, saya bisa lebih tahu bagaimana tata cara penyembelihan hewan kurban, seperti halnya harus dibacakan basmalah, takbir shalawat, niat kurban dan segala larangan yang ada pada penyembelihan kurban pun saya jadi lebih memahami, seperti tidak diperbolehkan menggunakan pisau yang tumpul, karena takut menyakiti hewan kurban dan memberikan hikmah untuk saya bisa lebih peduli terhadap sesama, saya yang tidak bisa berkurban secara mandiri bisa merasakan berkurban meskipun hanya bentuk sumbangan untuk pembelajaran kurban.<sup>44</sup>

Peneliti juga mengecek indikator-indikator pemahaman yang dikuasai oleh siswa:

Setelah saya mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban saya dapat menyimpulkan bahwa ibadah kurban merupakan penyembelihan hewan kurban berupa hewan ternak yang dilakukan setiap tahunnya setelah 'Idul Adha, kemudian hewan kurban yang digunakan tidak sembarang hewan namun ada syarat-syarat dan ketentuan tertentu, seperti halnya tidak boleh hewan yang sakit dan juga tidak boleh menggunakan hewan kecuali hewan ternak. Tata cara penyembelihannya pun juga lebih jelas yaitu dengan cara membaca basmalah terlebih dahulu membaca shalawat dan juga doa kurban. Serta manfaat dari berkurban tersebut menurut saya selain sebagai bentuk rasa syukur dan taqwa kepada Allah SWT kurban juga merupakan bentuk peduli terhadap sesama.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Lidia Qurratul Ainah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>45</sup> Nur Aida Ningsih, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Maret 2023.

Sehingga beberapa pemaparan dari siswa di atas dapat menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan penyembelihan hewan kurban mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi kurban, dibuktikan dengan pencapaian indikator-indikator pemahaman oleh siswa.<sup>46</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat wawancara langsung dengan siswa MAN 1 Pamekasan, yang terdapat pada lampiran 4 gambar 7.7.<sup>47</sup>

**Berdasarkan paparan data di atas, maka diperoleh temuan penelitian pada fokus penelitian pertama ini, sebagai berikut:**

- a. Implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fiqih materi kurban di MAN 1 Pamekasan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:
  - 1) Pembukaan
  - 2) Sambutan-sambutan
  - 3) Pembacaan nama-nama pemilik hewan kurban
  - 4) Do'a.
  - 5) Proses penyembelihan hewan kurban sampai pada pendistribusian hewan kurban.

---

<sup>46</sup> Observasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>47</sup> Dokumentasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

b. Indikator pemahaman siswa pada materi kurban, yaitu:

- 1) Menjelaskan tata cara pelaksanaan kurban
- 2) Mempraktikkan cara pelaksanaan kurban
- 3) Menjelaskan hikmah kurban

### **3. Faktor Pendukung, Penghambat dan Solusi Implementasi Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Kurban di MAN 1 Pamekasan**

Pada kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan memiliki beberapa faktor pendukung, salah satunya yaitu visi-misi sekolah yang mendukung terhadap kegiatan keagamaan seperti penyembelihan hewan kurban tersebut, kemudian adanya komitmen dari guru untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>48</sup>

Pemaparan di atas ditambahkan dengan hasil wawancara dengan bapak Maimun, selaku guru fiqih di MAN 1 Pamekasan:

Faktor pendukung pada kegiatan penyembelihan hewan kurban ini yaitu, dukungan dari kepala sekolah dan guru yang berperan penting akan kelancaran kegiatan ini, kedua. Visi-misi sekolah yang juga mendukung untuk diadakannya kegiatan penyembelihan hewan kurban. Ketiga, dukungan dari standar isi pendidikan agama.<sup>49</sup>

Hal tersebut juga ditambahkan oleh siswa MAN 1 Pamekasan  
 “Menurut saya yang mendukung kegiatan penyembelihan hewan

---

<sup>48</sup> Observasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>49</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, 09 Mei 2023.

kurban ini, yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari kepala sekolah dan guru, sesuai dengan visi misi sekolah.”<sup>50</sup>

Dan pada hal tersebut juga dipaparkan oleh kepala sekolah bahwa:

kegiatan penyembelihan hewan kurban didukung oleh beberapa faktor. Pertama, dukungan dari visi misi sekolah yang sesuai dengan kegiatan penyembelihan hewan kurban tersebut yang mana bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kedua, faktor guru yang mendukung dan membantu kelancaran kegiatan penyembelihan kurban ini. Ketiga, kesadaran semua masyarakat akan perlunya praktek untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kurban. Keempat, yaitu dukungan dari standar isi pendidikan agama, terlebih KI KD pada mata pelajaran fiqih.<sup>51</sup>

Selain faktor pendukung dalam segala macam bentuk kegiatan yang dilaksanakan sudah pasti akan ada yang namanya hambatan yang membuat kegiatan berjalan secara tidak maksimal. Sama halnya dengan kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan. Pada kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan, memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya baik itu dari pihak guru maupun dari pihak siswa.<sup>52</sup>

Pemaparan di atas juga dikuatkan oleh hasil wawancara dengan bapak Maimun selaku penanggung jawab kegiatan penyembelihan hewan kurban:

---

<sup>50</sup> Lidia Qurratul Ainah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 09 Mei 2023.

<sup>51</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 09 Mei 2023.

<sup>52</sup> Observasi, Penyembelihan Hewan Kurban. 11 Juli 2022.



Segala macam bentuk kegiatan pastinya memiliki hambatan dan juga solusi. Seperti kegiatan penyembelihan hewan kurban di MAN 1 Pamekasan ini yang pertama salah satunya dalam pengumpulan dana. Selanjutnya kurangnya kekompakan antara guru dan siswa dalam mensukseskan kegiatan ini. Yang ketiga kurangnya kesadaran dari siswa untuk mengikuti kegiatan ini.<sup>53</sup>

Menurut Lidia Qurratul Ainah “untuk hambatan pada penyembelihan hewan kurban ini menurut saya, kurangnya kekompakan dari siswa untuk ikut mensukseskan kegiatan penyembelihan hewan kurban ini. Padahal dari awal sudah ditegaskan bahwa seluruh siswa harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban ini.”<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara langsung kepada kepala sekolah MAN 1 Pamekasan:

Salah satu hambatan pada kegiatan tahun ini adalah kurangnya kesadaran siswa untuk menghadiri kegiatan penyembelihan hewan kurban ini. Karena kebetulan kegiatan ini berlangsung pada saat sekolah sedang libur, sehingga banyak siswa yang nakal untuk hadir pada kegiatan penyembelihan hewan kurban ini. Hal tersebut menurut saya bukan hanya kendala dari siswa, melainkan kurangnya kerjasama dari orang tua juga. Karena jika guru sudah memotivasi dan orang tua juga berkontribusi, entah itu hanya dalam bentuk menyuruh siswa untuk hadir pada kegiatan penyembelihan hewan kurban. Sudah pasti kegiatan ini akan berjalan dengan lancar dan maksimal.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>54</sup> Lidia Qurratul Ainah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, 11 Maret 2023.

<sup>55</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

Pemaparan di atas juga disempurnakan dengan hasil dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah yang ada pada lampiran 4 gambar 5.5.<sup>56</sup>

Dari segala macam hambatan di atas peneliti menyimpulkan bahwa untuk mendukung kesadaran siswa agar termotivasi untuk hadir dan ikut serta mensukseskan kegiatan penyembelihan hewan kurban yaitu perlu adanya kerjasama antara wali murid dengan guru untuk bisa memotivasi siswa agar mau berkontribusi dan hadir pada saat kegiatan penyembelihan kurban, entah itu bisa dalam bentuk sosialisasipra kegiatan.<sup>57</sup>

Dari segala macam kegiatan setelah dilakukan sudah pasti akan ada yang namanya evaluasi yang mana nantinya akan menemukan solusi dari berbagai macam hambatan yang menjadikan kegiatan tidak berjalan secara maksimal, sehingga kegiatan selanjutnya bisa berjalan lebih baik daripada sebelumnya.<sup>58</sup>

Bapak Maimun juga menjelaskan beberapa solusi untuk hambatan-hambatan kegiatan penyembelihan hewan kurban untuk kegiatan penyembelihan hewan kurban selanjutnya:

Untuk hambatan pada pengumpulan dana, menurut saya solusi yang pas yaitu memberikan waktu yang sebentar, sehingga apabila waktu tersebut sudah sampai siswa tidak memiliki banyak alasan untuk menunda lagi. Namun jika ada

---

<sup>56</sup> Dokumentasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>57</sup> Observasi, Kegiatan Penyembelihan Kurban. 11 Juli 2022.

<sup>58</sup> Ibid.

yang belum membayar atau masih belum mampu, maka dapat kita berikan tambahan waktu maksimal 3 hari dari waktu yang sudah ditentukan. Sehingga pada pengumpulan dana tidak terlalu lama.<sup>59</sup>

Menurut saya untuk membuat siswa bisa ikut serta secara keseluruhan dalam kegiatan penyembelihan hewan kurban ini, maka perlu diberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut serta, agar mereka bisa lebih disiplin dan juga bertanggung jawab.<sup>60</sup>

Kepala sekolah juga memaparkan bahwa solusi untuk meningkatkan motivasi siswa agar mampu ikut serta dan mensukseskan kegiatan penyembelihan kurban yaitu dengan diberikannya motivasi atau sosialisasi kepada guru wali murid dan juga siswa terhadap pentingnya kegiatan penyembelihan hewan kurban ini. Dan apabila masih ada siswa yang nakal maka perlu diberikannya teguran ataupun hukuman dengan tujuan agar peserta didik lebih merasa bertanggung jawab atas kegiatan penyembelihan hewan kurban ini.<sup>61</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada saat wawancara langsung kepada bapak Maimun selaku penanggung jawab kegiatan penyembelihan hewan kurban, yang terdapat pada lampiran 4 gambar 6.6.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>60</sup> Lidia Qurratul Ainah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>61</sup> Nu'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

<sup>62</sup> Akhmad Maimun, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*. 11 Juli 2022.

**Berdasarkan paparan data di atas, maka diperoleh temuan penelitian pada fokus penelitian kedua ini, sebagai berikut:**

- a. Faktor pendukung terhadap implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban, yaitu:
  - 1) KI KD pada mata pelajaran fiqih materi kurban
  - 2) Visi Misi sekolah
  - 3) Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah
  - 4) Kesadaran masyarakat
- b. Hambatan pada implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban yaitu:
  - 1) Keterlambatan dana
  - 2) Kurangnya kerja sama antara guru dan siswa
  - 3) Kurangnya kesadaran siswa
  - 4) Kurangnya dukungan orang tua/ Wali siswa
- c. Solusi pada implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban yaitu:
  - 1) Pemberian jangka waktu pengumpulan dana yang singkat
  - 2) Sosialisasi
  - 3) Pemberian sanksi atau hukuman

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban di MAN 1 Pamekasan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Kurban di MAN 1 Pamekasan**

MAN 1 Pamekasan merupakan salah satu Madrasah yang telah melahirkan banyak generasi yang unggul, berakhlakul karimah, dan berprestasi. Hal ini selaras dengan visi MAN 1 Pamekasan, yaitu akhlak terpuji, unggul prestasi, siap berkompetisi, dan berwawasan lingkungan. MAN 1 Pamekasan juga merupakan Madrasah yang memiliki banyak program kegiatan yang biasa dilakukan, baik Program tahunan, bulanan, maupun mingguan.

Kegiatan penyembelihan hewan kurban merupakan kegiatan tahunan yang biasa dilakukan di MAN 1 Pamekasan, Dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi kurban. Pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan kurban perlu memiliki persiapan dari jauh-jauh hari, baik itu dari segi sarana dan prasarana yang akan digunakan pada kegiatan penyembelihan hewan kurban.

Implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban merupakan suatu bentuk pelaksanaan ibadah dalam bentuk kegiatan penyembelihan hewan kurban yang biasa dilakukan pada setiap tanggal 10 Dzulhijjah setelah salat *Idul Adha* dan pada tanggal 11,12, dan 13 bulan Dzulhijjah.

Kegiatan penyembelihan hewan kurban biasa dilakukan di masjid-masjid, rumah-rumah warga, tempat khusus pemotongan hewan dan juga bisa dilakukan di sekolah-sekolah.

Implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban yang biasa dilakukan di sekolah-sekolah merupakan suatu bentuk upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fiqih materi kurban. Sehingga untuk pelaksanaannya sama dengan kegiatan penyembelihan kurban di tempat lainnya, yang membedakan hanya salah satu tujuan dari pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi kurban.

Karena pada dasarnya, untuk mata pelajaran fiqih yang berkaitan dengan ibadah memang perlu adanya praktik secara langsung, karena jika hanya pemberian materi saja, akan membuat hasil pembelajaran dari siswa kurang maksimal.

Hal utama yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan kurban yaitu, mempersiapkan dana, yang nantinya akan dijadikan sebagai dana untuk pembelian hewan kurban.

Pengumpulan dana pada kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah bisa diperoleh dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan cara meminta iuran kepada

siswa, dan juga bisa dengan cara melakukan arisan yang biasanya dilakukan oleh guru-guru.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan penyembelihan hewan kurban, dibutuhkan pembentukan panitia pelaksana penyembelihan hewan kurban, agar masing-masing individu memiliki rasa tanggung jawab atas tugasnya masing-masing yang sudah ditetapkan sebelumnya pada saat kegiatan penyembelihan hewan kurban berlangsung.

Penyembelihan hewan kurban memiliki beberapa proses dan juga prosedur yang ditetapkan oleh syariat Islam. Salah satu syarat hewan kurban yang boleh digunakan yaitu, hewan kurban merupakan hewan ternak dan tidak cacat atau tidak sedang sakit.

Untuk proses penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah. Yaitu dimulai dengan pembukaan, sambutan-sambutan, pembacaan nama-nama pemilik hewan kurban, do'a dan kemudian di lanjut dengan penyembelihan hewan kurban.<sup>63</sup>

Proses penyembelihan hewan kurban dilakukan dengan cara. Pertama, hewan kurban dibacakan takbir sambil lalu dituntun memutar. Kedua, hewan kurban dibaringkan menghadap ke arah kiblat lalu diikat untuk mempermudah penyembelihan hewan kurban. Ketiga, penyembelih membacabasmalah, membaca takbir, membaca shalawat, dan niat menyembelih kurban. Keempat,

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara langsung, 11 Juli 2022.

setelah hewan kurban benar-benar mati, maka hewan kurban baru dikuliti.

Mohammad Tho'in dkk juga memaparkan dalam jurnalnya bahwa penyembelihan hewan kurban harus mengikuti syariat Islam. Yaitu: 1) membaringkan hewan yang akan dikurbankan. 2) ikat kaki hewan supaya mudah disembelih. 3) petugas penyembelih dan hewan kurban menghadap kiblat. 4) penyembelih membaca basmalah, takbir dan tahmid, sholawat kepada Nabi Muhammad SAW serta doa untuk berkurban. 5) menguliti hewan setelah hewan mati.<sup>64</sup>

Dapat dikatakan untuk proses penyembelihan hewan kurban semuanya sama karena hal tersebut memang sudah ketentuan daripada agama Islam. Sehingga dimanapun tempat pelaksanaannya, untuk tata cara penyembelihan hewan kurbannya tetap sama.

Pendistribusian daging kurban dilakukan kepada masyarakat sekitar dan juga siswa yang dianggap layak dan berhak untuk menerima daging kurban. Namun juga ada sebagian dari daging kurban yang diberikan kepada keluarga dan juga kerabat dari si pemilik kurban.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Mohammad Tho'in, dkk, "Sosialisasi Penyembelihan dan Pembagian Hewan Qurban Sesuai Syariat Islam," *Budimas* 04, no. 02 (2022); 4. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6132> .

<sup>65</sup> Hasil wawancara langsung, 11 Juli 2022.



Sulaiman Ahmad Yahya berpendapat bahwa disunnahkan bagi orang yang berkorban untuk memakan daging hewan kurbannya, menghadiahkannya kepada kerabat, dan membagikannya kepada kaum fakir.<sup>66</sup>

Kegiatan penyembelihan hewan kurban ini dapat dikatakan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi kurban, dikarenakan siswa dapat lebih menguasai indikator-indikator pemahaman terhadap materi kurban, setelah mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban.

Siswa lebih mampu mendefinisikan kurban lebih luas dengan pengertian mereka sendiri, siswa juga mampu menjelaskan serta memberikan contoh tatacara pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, siswa mampu lebih mudah mengingat syarat-syarat kurban dan menjelaskan hikmah pelaksanaan kurban setelah mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah.<sup>67</sup>

Menurut Hamda Kharisma Putra indikator pemahaman yaitu, menyatakan ulang suatu konsep, mengklarifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, memberi contoh dan noncontoh

---

<sup>66</sup> Sulaiman Ahmad Yahya, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 863.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara langsung, 11 Maret 2023.

dari konsep, menggunakan manfaat dan memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep.<sup>68</sup>

## **2. Faktor Pendukung, penghambat dan Solusi Implementasi Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Kurban di MAN 1 Pamekasan**

Pada kegiatan penyembelihan hewan kurban ini memiliki beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

Faktor pendukung pada kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah, yaitu: 1) KI KD pada mata pelajaran fiqih materi kurban, 2) Visi Misi sekolah. 3) Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah. 4) Kesadaran masyarakat.

KI KD pada mata pelajaran fiqih materi kurban menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan penyembelihan hewan kurban di sekolah, karena pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan kurban di sekolah juga berkaitan dengan unsure KI KD pada materi kurban.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu, visi misi madrasah, yakni implementasi kegiatan penyembelihan hewan kurban tersebut sangat berkaitan dengan visi misi sekolah.

Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah seperti guru, siswa, dan kepala sekolah juga menjadi faktor pendukung kegiatan penyembelihan hewan kurban, karena kemampuan dan semangat

---

<sup>68</sup>Hamda Kharisma Putra, *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 22.

mereka dalam melakukan kegiatan penyembelihan hewan kurban yang memiliki peran penting.

Faktor pendukung yang terakhir yaitu, kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya manfaat dari pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan kurban di sekolah.

Menurut Nugroho dan Eko dalam bukunya Pendidikan Agama Bagi Perdamaian Bangsa menjelaskan bahwa ada beberapa faktor pendukung kegiatan keagamaan di sekolah, (1) dukungan standar isi pendidikan agama (SK-KD pada KTSP dan KI-KD pada kurikulum 2013 pada pelajaran pendidikan Agama, (2) visi misi sekolah yang secara langsung ataupun tidak memberikan dukungan terhadap kegiatan tersebut, (3) faktor guru pendidikan agama, (4) kesadaran warga atau masyarakat untuk mengambil pelajaran dari kegiatan tersebut.<sup>69</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil data yang peneliti peroleh di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian.

Segala kegiatan pasti memiliki hambatan yang menjadikan kegiatan tersebut tidak berjalan dengan maksimal, dan dari hambatan tersebut perlu adanya solusi agar hambatan tersebut tidak kembali terulang pada kegiatan selanjutnya.

---

<sup>69</sup> Nugroho Eko Atmanto dan Joko Tri Haryanto, *Menyemai Damai Melalui Pendidikan Agama* (Semarang: DIVA Press, 2020), 98.

Hambatan pada kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah yaitu: 1) keterlambatan dana. 2) kurangnya kerjasama antara guru dan siswa. 3) kurangnya kesadaran dari siswa. 4) kurangnya dukungan dari orang tua siswa.<sup>70</sup>

Keterlambatan dana menjadi salah satu hambatan kegiatan penyembelihan hewan kurban dikarenakan kurangnya kedisiplinan dari siswa dalam membayar iuran dengan telat waktu, sehingga membuat dana yang diperlukan lebih lama untuk terkumpul. Hal tersebut akan berdampak pada persiapan hewan kurban.

Kurangnya kerjasama antara guru dan siswa merupakan hambatan yang memang sering terjadi pada setiap kegiatan. Karena memang kerjasama antara guru dan siswa sangat diperlukan, dikarenakan guru berperan penting dalam memotivasi siswa dan juga memberikan contoh terhadap siswa. Begitupun sebaliknya siswa yang bersemangat juga akan mendukung kelancaran kegiatan yang sedang berlangsung.

Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan di sekolah dalam meningkatkan pemahamannya pada materi kurban mata pelajaran fiqih. Sehingga dengan kurangnya kesadaran siswa tersebut

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara langsung, 11 Juli 2022.

sebagian siswa memilih untuk tidak mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban.

Kurangnya dukungan dari orang tua siswa juga menjadi salah satu hambatan pada kegiatan penyembelihan hewan kurban, karena dukungan orang tua terhadap pembelajaran di sekolah, ataupun kegiatan di sekolah tidak hanya bisa berupa materi, melainkan juga bisa dengan didikan ataupun motivasi agar siswa juga mau untuk mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban yang diselenggarakan di sekolah.

Silvia Eka Andiarini dkk, mengatakan dalam jurnalnya bahwa beberapa faktor penghambat pada kegiatan yang ada di sekolah yaitu: 1) longgarnya komitmen guru dalam menjalankan perannya juga dapat menyelenggarakan keseriusan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan. 2) kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pelaksanaan, karena memang tidak semua peserta didik tertib saat tidak ada pengawasan. 3) kurangnya kepedulian wali murid juga membuat peserta didik tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan di sekolah. 4) keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.<sup>71</sup>

Dan menurut Aan Awaluddin dkk, hambatan yang sering dijumpai pada kegiatan penyembelihan hewan kurban adalah

---

<sup>71</sup> Silvia Eka Andiarini dkk, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *JAMP* 1, no. 2 (Juni 2018), 241. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p238>.

penanganan hewan kurban pada saat merobohkan dan mengikat hewan terutama sapi dengan perlakuan cenderung kasar dikarenakan dilakukan oleh masyarakat secara spontan dan kurang pemahaman bagaimana merobohkan dan mengikat hewan yang akan disembelih secara baik dan harus, serta terbatasnya juru sembelih yang memenuhi persyaratan sebagai penyembelih.<sup>72</sup>

Dan memang benar jika proses penyembelihan tidak ditangani oleh juru sembelih atau orang yang memang sudah terbiasa melakukan penyembelihan hewan, maka hal tersebut akan menjadi hambatan terhadap proses penyembelihan hewan kurban. Namun yang peneliti temui semuanya berjalan dengan lancar dikarenakan segala proses penyembelihan ditangani oleh guru sembelih dan juga dibantu oleh beberapa guru dan siswa, yang juga mempermudah proses penyembelihan.

Dari berbagai macam hambatan pasti memiliki solusi masing-masing, yaitu: 1) pemberian jangka waktu pengumpulan dana yang lebih awal dan lebih singkat. 2) sosialisasi. 3) Pemberian sanksi ataupun hukuman.<sup>73</sup>

Pemberian jangka waktu lebih awal dan lebih singkat dalam pengumpulan dana bertujuan agar siswa bisa lebih disiplin dalam membayar iuran, tidak banyak lagi waktu untuk menunda-nunda

---

<sup>72</sup> Aan Awaludin dkk, "Teknik Handling Dan Penyembelihan Hewan Qurban," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*2, no. 2 (2017), 88. <https://doi.org/10.35726/jpmp.v2i2.209>.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Langsung 11 Juli 2022.

pembayaran iuran yang akan memperlambat proses pembelian hewan kurban.

Sosialisasi juga bisa dijadikan solusi untuk hambatan kurangnya kerjasama antara guru dan siswa, kurangnya kesadaran siswa, dan juga kurangnya dukungan orang tua siswa. Dikarenakan pada sosialisasi, nantinya bisa lebih leluasa memotivasi dan juga mensosialisasikan tentang pentingnya pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan kurban di sekolah.

Dan solusi untuk hambatan dari kurangnya kesadaran siswa yaitu dengan memberikan sanksi atau hukuman yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang selalu lali untuk mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban, dan juga sebagai bentuk pelatihan disiplin kepada siswa.